

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib lulus dengan bobot 3 sks dan pelaksanaannya selama 1 bulan. SMA PIRI 1 Yogyakarta, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi sasaran PPL semester khusus 2015 yang mempunyai 5 konsentrasi program studi yaitu Jurusan Pendidikan Geografi, Pendidikan Ekonomi, Bimbingan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Fisika Internasional.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar dikampus adalah mentransfer, metransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus pada masyarakat. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menerjunkan mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan program PPL sebagai wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia kependidikan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi.

Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (micro teaching) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMA PIRI 1 Yogyakarta

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA PIRI 1 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

SMA PIRI 1 Yogyakarta terletak di Jalan Kemuning 14 Baciro (Sebelah Barat Stadion Mandala Krida). SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah berdiri sejak tanggal 1 Oktober 1947 ini memiliki **Visi** sebagai berikut :

“Berdaya saing dalam prestasi dan teknologi, berwawasan lingkungan serta berakhlak mulia.”

Untuk meraih visi tersebut, **Misi** yang dilakukan yaitu:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum secara dinamis dan berkesinambungan.

- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- c. Menumbuhkembangkan semangat berdaya saing dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pembelajaran.
- d. Menumbuhkembangkan potensi SDM sesuai bidangnya agar produktifitasnya meningkat.
- e. Meningkatkan pelayanan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan penentu kebijakan yang terkait dengan sekolah.
- g. Menjamin terlaksananya program-program sekolah secara efektif dan efisien.
- h. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- i. Menumbuhkembangkan penghayatan ajaran agama yang dianut sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

2. Kondisi Fisik SMA PIRI 1 Yogyakarta

Secara geografis SMA PIRI 1 Yogyakarta terletak di Jalan Kemuning 14 Baciro (Sebelah Barat Stadion Mandala Krida) Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMA PIRI 1 Yogyakarta.

Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru, ruang waka, ruang kepala sekolah, ruang TU, perpustakaan, aula, masjid, kantin, laboratorium, taman, lapangan basket, sepak bola, lapangan tenis, ruang OSIS dan ruang agama, lapangan upacara, kamar mandi, ruang kesenian, studio music, dan tempat parkir.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA PIRI 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	X	2	X A dan X B
2.	XI	2	XI IPA dan XI IPS
3.	XII	2	XII IPA dan XII IPS
Jumlah Kelas			6 Ruang

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA PIRI 1 Yogyakarta ini dikelola dengan sangat baik. Perpustakaan SMA PIRI 1 Yogyakarta bergabung dengan perpustakaan SMK PIRI Yogyakarta. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, komputer, televisi. Selain sebagai tempat untuk membaca dan mencari buku, perpustakaan juga berfungsi sebagai kelas. Ada ruangan dari perpustakaan yang lumayan luas yang biasanya digunakan untuk belajar. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

c. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga SMA PIRI 1 Yogyakarta digunakan untuk olahraga khususnya pada saat pelajaran olahraga maupun ekstra kurikuler olahraga seperti basket. Lapangan tersebut juga digunakan untuk upacara bendera pada hari Senin dan juga hari besar lainnya.

d. Ruang Guru

Ruang guru terletak di lantai satu dekat dengan ruang tata usaha dan aula SMA PIRI 1 Yogyakarta. Ruang guru digunakan untuk kantor utama guru dan digunakan untuk menunggu jeda waktu mengajar. Dengan terdapatnya ruang guru, maka akan semakin mudah untuk menemui guru dan mudah untuk melakukan rapat koordinasi bila dibutuhkan.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di lantai satu sebelah ruang tata usaha atau setelah ruang tata usaha. Ruang kepala sekolah digunakan kepala sekolah dalam mengerjakan segala aktivitas sebagai kepala sekolah. Selain itu juga digunakan untuk menerima tamu kepala sekolah.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang TU terletak di lantai satu dan dekat dengan pintu masuk halaman sekolah. Segala administrasi sekolah dikerjakan di ruang TU. Di ruang TU terdapat beberapa data pribadi mengenai siswa yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memahami dan mengetahui latar belakang siswa. Selain itu, di ruang TU baik guru, karyawan maupun siswa dapat melakukan presensi kehadiran saat waktu berangkat dan waktu pulang.

g. Masjid

Masjid yang berada di sekolah ini cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Masjid ini digunakan bersama antara SMP PIRI, SMA PIRI, dan SMK PIRI.. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

h. Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di lantai dua. ruang komputer digunakan untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Fasilitas yang terdapat di ruang komputer yaitu beberapa unit komputer, LCD, screen, white board, printer, AC dan area internet.

i. Ruang BK

Ruang BK terletak di lantai dua telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk melakukan aktifitas bimbingan dan konseling. Ruang BK di SMA PIRI 1 Yogyakarta terdiri dari ruang kerja guru BK, ruang konseling individu, ruang konseling kelompok dan juga ruang tamu. Ruang BK juga memiliki beberapa papan informasi yang dapat dibaca oleh siswa. Guru BK di SMA PIRI sebanyak satu orang.

j. Ruang OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak di lantai tiga dan difungsikan untuk melakukan koordinasi saat akan melakukan setiap kegiatan yang berkaitan dengan OSIS. Selain itu ruang tersebut juga digunakan untuk koordinasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

k. Laboratorium Kimia, Fisika dan Biologi

Laboratorium IPA memiliki segala perlengkapan yang memadai untuk melakukan praktikum. Masing-masing laboratorium ini terletak di lantai tiga.

l. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di lantai dua bagian utara gedung SMA PIRI 1 Yogyakarta dengan fasilitas komputer, headphone, microphone, whiteboard dan juga tape.

m. Laboratorium Agama

Laboratorium agama terletak di lantai tiga tepatnya terletak di salah satu ruangan di perpustakaan. Fasilitas yang ada di laboratorium agama yaitu, televisi 29", DVD player, speaker, whiteboard, karpet, al-qur'an, boneka jenazah, kain kafan, dan segala peralatan yang menunjang pelaksanaan praktikum agama.

n. Toilet

SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki toilet sejumlah 4 yang terletak di parkir dan lantai bawah. Kekurangan dari toilet ini yaitu pada jumlah toiletnya sehingga jika berada di lantai 2 atau lantai 3 dan ingin ke toilet harus turun ke lantai 1.

o. Kantin

SMA PIRI 1 Yogyakarta menyediakan kantin untuk siswa. Ada satu kantin dan terletak di lantai 2.

p. Area Parkir

Sebagian besar warga sekolah mengendarai sepeda roda dua untuk ke sekolah. Sekolah telah menyediakan area parkir di beberapa titik. Satu hal

yang menjadi kendala adalah ketidakrapian dalam menempatkan posisi kendaraan sehingga area parkir terlihat berantakan dan memakan banyak tempat.

3. Kondisi Non Fisik SMA PIRI 1 Yogyakarta

a. Keadaan personalia

Nama Tenaga Pendidik

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. M. Ali Arie Susanto	Guru Pkn
2	Dra. Puspita	Guru Matematika
3	Samsiyati, S.Pd. Si	Guru Biologi
4	Herni C, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
5	Drs. Gampang NC	Guru Fisika
6	Dra. Asri N	Guru Geografi
7	Dra. Anis F, M.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam/ Dennul Islam
8	Drs. Tarda S	Guru BK
9	Dra. Tatik Dwi K	Guru Sejarah
10	Dra. Sri Rejeki	Guru Ekonomi/Akuntansi
11	Lastri W, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
12	Diah R, S.Pd	Guru TIK
13	EsthiPurnami	Guru BahasaJepang
14	NoliSetiadiS.Pd	Guru Matematika
15	Zakaria Muhammad, S.Pd	Guru SeniBudaya
16	ZaniarDwi PC, S.Pd	Guru Penjasorkes
17	Windani, S.Pd	Guru SosiologidanAntropologi/Pkn*
18	UmatulHalimah, S.Pd	Guru BahasaJawa
19	Tri Novita I, S.Pd.Si	Guru Kimia

20	Didik Effendy, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
21	Waryono, S.S	Guru English Conversation (EC)

b. Jumlah Siswa

Jumlah siswa di SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki 131 siswa, siswa kelas X berjumlah 45 siswa, kelas XI berjumlah 39 siswa dan kelas XII berjumlah 47 siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

1. Perumusan Program

Program kerja PPL disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik akademik maupun non akademik dan menunjang pengembangan metode dan media pembelajaran di SMA PIRI 1 Yogyakarta. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan dapat menjadi faktor penunjang utama dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Beberapa program PPL yang dirancang berdasarkan pertimbangan terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain :

- 1) Kegiatan mengajar akan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu pembuatan RPP merupakan hal yang perlu dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran
- 2) Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka dalam program PPL juga membuat media pembelajaran dalam bentuk Presentasi Power Point dan Video Pembelajaran.
- 3) Untuk mewujudkan student center maka diadakan diskusi,

Berikut ini adalah rincian program PPL yang dibuat berdasarkan Matrik program individu :

No.	Program / Kegiatan PPL
1.	Kegiatan Belajar Mengajar
	a) Persiapan
	- Membuat jadwal mengajar
	- Penguasaan materi pengajaran yang akan dilaksanakan di kelas
	- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
	- Pembuatan Media Pembelajaran
	b) Pelaksanaan
	- Mengajar dikelas dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai
	- Menerapkan inovasi pembelajaran
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut
	- Memberikan tugas – tugas harian
	- Mengoreksi tugas – tugas harian
	- Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL PPL
	2. Pembuatan Laporan PPL
	a) Persiapan
	- Mempelajari buku panduan PPL 2015
	- Mempelajari contoh laporan PPL
	b) Pelaksanaan
	- Pembuatan laporan PPL
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut
	- Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL
	- Pengumpulan laporan PPL ke guru pembimbing dan DPL PPL

2. Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahapan tersebut di tempuh selama mengikuti perkuliahan di kampus hingga sampai di sekolah tempat praktek. Adapun garis besar rencana kegiatan PPL, Meliputi:

a. Tahap Persiapan Pengajaran Di Kampus (*Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil, yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah empat belas mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing bertugas memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran setiap kali masing-masing mahasiswa selesai melakukan praktek mengajar. Dalam kegiatan ini berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi dengan kondisi dan situasi siswa. Dengan demikian, pengajaran mikro memiliki tujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dalam sudut pandang materi maupun metode yang digunakan. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PPL.

b. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pengerahan/pembekalan kepada para mahasiswa mengenai PPL. Pembekalan ini diselenggarakan oleh LPPMP melalui Fakultas masing-masing yang bertempat di KPLT FT UNY , dengan membagikan buku panduan dan materi pembekalan PPL.

c. Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa PPL UNY 2015 dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan atau DPL Pamong , Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE, M.Si kepada kepala sekolah SMA PIRI 1 Yogyakarta, Bapak Drs. M. Ali Arie Susanto namun diwakilkan kepada Ibu Samsiyati, S.Pd. Si selaku Koordinator PPL. Acara penyerahan ini dihadiri pula oleh bapak ibu guru pembimbing lapangan serta mahasiswa dari berbagai Jurusan/Fakultas.

d. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik unsur-unsur pendidikan dan aturan serta situasi yang berlaku di SMA PIRI 1 Yogyakarta. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sekolah. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa masing-masing, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses/kegiatan pembelajaran
- 3) Perilaku siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran

e. Pengerjaan Mahasiswa di SMA PIRI 1 Yogyakarta

Pengerjaan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015. Pengerjaan ini menjadi peresmian dari pelaksanaan program kerja TIM PPL SMA PIRI 1 Yogyakarta. Kegiatan PPL ini berlangsung sampai dengan tanggal 12 September 2015.

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi pembelajaran dikelas dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memasuki kelas XI IPS pada saat guru pembimbing mengajar. Mahasiswa juga dilengkapi dengan lembar format observasi, kegiatan ini

ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup sebelum memulai kegiatan pembelajaran secara mandiri dikelas. Dan untuk melihat metode yang sering digunakan oleh guru pembimbing dalam menyampaikan materi.

g. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar mandiri dan terbimbing bukan *Team Teaching*. Praktek mengajar mandiri terbimbing adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru, namun guru pembimbing selalu melakukan evaluasi setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar-mengajar dalam setiap pertemuan. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktek mengajar minimal empat kali tatap muka. Mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan penilaian dengan materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa praktek yang bersangkutan dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Kemudian melaksanakan ulangan harian untuk mengetahui kemajuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

h. Praktek Persekolahan

Praktek persekolahan merupakan aktivitas dalam kegiatan administrasi sekolah dan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain :

- 1) Pengelolaan administrasi kelas
- 2) Pengelolaan administrasi kelas
- 3) Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- 4) Mengikuti kegiatan sekolah antara lain, tugas piket dan mengisi jam kosong, upacara bendera, kegiatan sekolah lainnya.

i. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban mahasiswa atas

pelaksanaan kegiatan PPL. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktek persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

j. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL SMA PIRI 1 Yogyakarta, dilaksanakan tanggal 12 September 2015 sekitar pukul 7.30 s.d selesai ditandai dengan penyerahan Plakat dari kelompok PPL UNY kepada SMA PIRI 1 Yogyakarta. Adanya hal itu berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY selama 1 Bulan di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2015 jurusan Pendidikan Ekonomi yang berlokasi di SMA PIRI 1 Yogyakarta sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada

	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.
	2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik focus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikan materi juga menyisipkan pesan-pesan moral.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, dengan strategi talking stick.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan
	6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas,

		tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Guru sesekali menunjuk salah satu peserta didik berdasarkan deret duduknya untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
	10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol, LKS.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang cemplang cemplong dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

2. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung

3. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

4. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi :Program tahunan, program semester, pemetaan SK dan KD, RPP, silabus, dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar dikelas.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar dikelas X A, X B, dan XI IPS.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan

gambaran mengenai kondisi siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar, praktikan di beri 3 kelas untuk mengajar, yakni X A, X B, dan XI IPS. Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan 1 RPP, namun minggu-minggu berikutnya praktikan mencoba dengan berbagai variasi RPP agar praktik mengajar lebih bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan rata-rata di tiap kelas yang berbeda. Variasi yang dilakukan diantaranya terhadap bentuk latihan dan kegiatan. Sedangkan variasi pada kegiatan, terkadang ada langkah dalam RPP yang harus dilewatkan untuk mengkondisikan murid, namun kadang pula harus dibalik urutannya dan membuat peta konsep dan presentasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan memberikan apresiasi agar murid lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Praktikan memberikan materi ekonomi di kelas X A, X B, dan XI IPS yakni mengenai pengertian dan ruang lingkup ilmu ekonomi selama 5 minggu. Pada mulanya proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah dan diskusi. Setelah itu pembelajaran lebih bervariasi dengan tidak hanya diskusi atau mengerjakan soal saja akan tetapi juga dilaksanakan dengan pembuatan peta konsep dan pemutaran video mengenai materi yang sedang dibahas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih bervariasi.

Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di 3 kelas yaitu X A, X B, dan XI IPS (rincian lengkap ada di lampiran) sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Jam Pelajaran	Kelas
1	Kamis, 13 Agustus 2015	➤ Mengajar Materi Sistem Informasi Akuntansi	3 dan 4	XI IPS
2	Sabtu, 15 Agustus 2015	➤ Mengajar Materi Kebutuhan	5 dan 6	X A
3	Selasa, 18 Agustus 2015	➤ Kolaborasi Mengajar mendiskusikan upaya peningkatan kualitas kerja, sistem upah dan mencari penyebab serta mengatasi pengangguran di kelas.	7 dan 8	XI IPS
4	Rabu, 19 Agustus 2015	➤ Pemberian tugas materi pengangguran karena ada jam kosong mata pelajaran lain.	7 dan 8	XI IPS
5	Kamis, 20 Agustus 2015	➤ Mengajar Materi Kebutuhan	5 dan 6	X B
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	➤ Kolaborasi Mengajar Materi kelangkaan	5 dan 6	X A
7	Senin, 24 Agustus 2015	➤ Mengajar Materi Sistem Informasi Akuntansi	3 dan 4	XI IPS
8	Kamis, 27 Agustus 2014	➤ Mengajar materi Kelangkaan dan	5 dan 6	X B

		masalah pokok ekonomi		
9	Selasa, 1 September 2015	➤ Mengajar materi pembangunan ekonomi	7 dan 8	XI IPS
10	Kamis, 3 September 2015	➤ Mengajar materi biaya peluang	5 dan 6	X B
11	Selasa, 8 September 2015	➤ Mengajar materi pertumbuhan ekonomi	7 dan 8	X IPS
12	Kamis, 10 September 2015	➤ Ulangan Harian tentang kebutuhan, kelangkaan, masalah ekonomi, dan biaya peluang	5 dan 6	X B

4. Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Kontekstual Teaching Learning (CTL). Pendekatan CTL bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dimaksudkan untuk menambah keaktifan peserta didik didalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi, dan games. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk engembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, meyampaikan pendapat, menyimpulkan,memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan

berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain.

Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang. Juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, Video.

5. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang di sampaikan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tiap kelas masing-masing sama yaitu dengan memberikan ulangan, tugas analisis video maupun artikel, dan keaktifan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan remidi serta pengayaan.

b. Praktikan Persekolahan

a) Upacara Bendera

Setiap hari Senin, mahasiswa PPL UNY mengikuti upacara bendera di lapangan basket sekolah bersama warga sekolah SMA PIRI 1 Yogyakarta.

b) Membantu Piket Kegiatan Belajar Mengajar

Setiap harinya masing-masing mahasiswa berdasarkan jadwal luang mengajarnya ditugaskan untuk menjaga piket KBM.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah di rencanakan dan hasilnya, dapat di katakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih banyak ditemukan ketidaksempurnaan. Misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika di adakan

evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan.

a) Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 3) Ada beberapa kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.

b) Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan secara intrepersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar

- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- 4) Memberikan point atau hadiah yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
- 5) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.

c) Refleksi

Selama praktik mengajar di SMA PIRI 1 Yogyakarta telah banyak yang praktikan dapatkan. Pengalaman tersebut antara lain bahwa guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya. Selain itu harus mampu memahami kondisi masing-masing kelas untuk menentukan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Guru tidak hanya mengajar saja, namun harus mampu mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Memotivasi siswa untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan dilingkungan sekolah dengan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan pengamalan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat oleh mahasiswa di bangku kuliah kepada masyarakat sebagai wujud nyata pengabdian mahasiswa dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, dalam hal ini khususnya kepada masyarakat sekolah. Dalam pelaksanaan program-program kerjanya mahasiswa dituntut untuk mampu bekerjasama baik dengan teman-teman sekelompok, pihak sekolah, maupun semua pihak yang terkait.

Pelaksanaan PPL yang selama ini telah terjadwal dirasakan telah berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik sehingga tercapai pula target yang telah ditetapkan sejak awal. Akan tetapi hasil yang dicapai tidaklah semudah membalikkan telapak tangan karena ada beberapa hambatan dan rintangan yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Namun program PPL tetap dapat terlaksana meskipun tidak sempurna.

Kesimpulan dari pelaksanaan PPL UNY di SMA PIRI 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta tahun 2015 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah, dan pihak UNY.
2. Jumlah pertemuan sudah mencapai target yaitu 12 kali pertemuan dan program kerja individu sudah terlaksana dengan baik.
3. Keberhasilan suatu program PPL dapat terlaksana dengan baik karena ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung di SMA PIRI 1 Yogyakarta.
4. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.
5. Kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam pelaksanaan program.

B. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (PPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik . Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Mampu menjaga solidaritas dalam tim serta mau dan mampu bekerja sama dan berbau dengan setiap personil yang terlibat dalam setiap program yang dilaksanakan.
- f. Persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu, hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi

pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- g. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- h. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- i. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (PPL UNY)

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.
- c. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, pihak sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
- d. Meningkatkan koordinasi antara PPL, DPL, Guru pembimbing di sekolah dan sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan PPL.
- e. Kontrol dari pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL atau pihak PPL hendaknya lebih sering dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim penyusun. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: PPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2015*. Yogyakarta: PPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: PPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PPL UNY.
- Tim pembekalan. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2015*. Yogyakarta: PPL UNY

LAMPIRAN